

IMPLIKASI MAHASISWA KKN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU

Wardah Faraswati¹, Agnezia Wulan²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: wardahfaraswati21@gmail.com¹, agneziapati99@gmail.com²

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di perkuliahan minimal strata satu (S.1) pada Lembaga Perguruan Tinggi, seperti di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang diikuti oleh 7 mahasiswa dan mahasiswi dari 5 program studi yang berbeda. Kegiatan KKN ini dimulai dengan melakukan survey lokasi sekolah dan melakukan pengenalan diri. Kemudian membuat dan memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata pendidikan (KKNdik) merupakan komponen dari pengabdian terhadap sekolah dan masyarakat. Program ini bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sekolah dan masyarakat, serta memberikan manfaat pendidikan bagi sekolah dan masyarakat sekitar. Pengabdian ditunjukkan melalui tindakan: lomba poster dan lomba cerpen, penanaman bibit TOGA, kegiatan workshop kewirausahaan untuk sekolah. Kegiatan pengembangan pendidikan ini memberikan pemahaman kepada sekolah dan masyarakat mengenai bagaimana cara pembuatan poster dan cerpen, cara penanaman bibit toga, cara berwirausahaan yang baik.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengembangan Pendidikan dan SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.

Abstract: Community Service (KKN) is an activity that must be followed by every student in a minimum undergraduate (S.1) degree at a Higher Education Institution, such as at the Muhammadiyah University of Surakarta. This activity was carried out at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City which was attended by 7 male and female students from 5 different study programs. This KKN activity began by conducting a survey of the school location and introducing themselves. Then creating and explaining the work program that will be implemented at school. The responsibility of students in carrying out the Community Service (KKNdik) is a component of devotion to schools and the community. This program aims to provide real contributions to the development of schools and communities, as well as providing educational benefits for schools and the surrounding community. Devotion is demonstrated through actions: poster competitions and short story competitions, planting TOGA seedlings, entrepreneurship workshop activities for schools. This educational development activity provides an understanding to schools and the community about how to make posters and short stories, how to plant toga seedlings, how to be a good entrepreneur.

Keywords: Community Service Lecture (KKN), Education Development and Muhammadiyah 4 High School, Bengkulu City.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengeluarkan potensi yang dimilikinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kekeluhuran moral, keterampilan yang mereka butuhkan dan masyarakat, (Rahman, et.al.,2022). Pendidikan juga merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya. Dalam dunia pendidikan tentu memiliki wadah untuk pengembangan pendidikan, salah satunya yaitu perguruan tinggi.

Perguruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran bagi masyarakat untuk penguasaan ilmu tingkat tinggi. Mahasiswa dituntut dan dibekali agar siap dalam dunia pekerjaan nantinya. Tak hanya itu saja mahasiswa juga sebagai agen perubahan atau pelopor perubahan dalam peningkatan sumber daya manusia dengan ikut membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa. Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang berkaitan dengan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban dari sebuah perguruan tinggi untuk menyelenggarakan sebuah pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pendidikan merupakan kegiatan kurikuler perguruan tinggi yang memadukan dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah et.al.,2021). Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. KKN bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan dan tanggung jawab sosial mahasiswa, sambil memberikan manfaat konkret kepada masyarakat sekitar.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surakarta, mahasiswa ditempatkan ke beberapa wilayah yaitu Pulau Jawa, Luar Jawa dan Luar Negeri yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai 27 Februari 2025. Mahasiswa akan bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang dirancang setiap kelompok, yang mana

pelaksanaan program kerja tersebut membutuhkan dukungan masyarakat setempat. Kelompok kami dipilih untuk melakukan kegiatan KKN di Provinsi Bengkulu. Adapun lokasi pelaksanaan KKN yang kami dapatkan yaitu sekolah SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan amanah untuk mengembangkan pendidikan di sekolah tersebut.

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMA Muhammadiyah Kota Bengkulu adalah memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa untuk mengimplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks kehidupan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan survey lokasi oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hari pertama kegiatan KKN dengan tujuan untuk melihat kondisi sekolah dan melakukan kegiatan serah terima mahasiswa dari universitas ke sekolah.

Kemudian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersosialisasi dengan guru, staf dan siswa SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu untuk memperkenalkan diri serta memberikan informasi mengenai keberadaan mahasiswa dengan tujuan untuk membantu guru dan staf dalam berkegiatan di sekolah.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah kemudian langsung menjalankan program kerja yang sudah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 20 Januari-27 Februari 2025 Universitas Muhammadiyah Surakarta mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 5. Seluruh mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diutus ke setiap daerah perdomisili. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang melaksanakan KKN di luar jawa mendapatkan penempatan di Provinsi Bengkulu. Pelepasan dilakukan oleh pihak kampus secara online menggunakan aplikasi zoom yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai pada tanggal 21 Januari 2025 yang mana para mahasiswa sudah berada dilokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sebelum memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa KKN melakukan survey lokasi sekaligus meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di sekolah SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN di SMA

Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, mahasiswa melakukan survey dan mengamati program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Program kerja yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu:

1. SMAM 4 VAGANZA (Lomba Poster & Cerpen)

Kegiatan atau program kerja pertama yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu adalah lomba poster dan cerpen. Kegiatan lomba poster mengusung tema “Menuju Indonesia Emas 2045” dan lomba poster dengan tema bebas yang kegiatannya dilaksanakan dari tanggal 31 Januari-04 Februari 2025. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dengan mengikuti pemberitahuan melalui poster yang ditempel di kelas maupun dari social media mahasiswa KKN. Kemudian siswa mendaftarkan diri melalui link yang sudah disiapkan dan diberi waktu untuk mengerjakan pekerjaan mereka sampai batas waktu yang telah ditentukan lalu mengumpulkan pekerjaan mereka melalui link yang sudah dibagikan. Kemudian pembagian hadiah dan sertifikat dilakukan pada tanggal 10 Februari 2025 yang dilakukan di lapangan sekolah setelah upacara berlangsung dengan kepala sekolah sebagai perwakilan pemberi hadiah. Lomba poster dan cerpen ini masing-masing dimenangkan oleh 2 pemenang.

Lomba poster ini bertujuan untuk mendorong kreativitas siswa dalam desain grafis, meningkatkan kesadaran sosial tentang isu-isu penting serta memberikan edukasi melalui media visual yang menarik. Serta untuk lomba cerpen ini dapat mengembangkan kemampuan menulis kreatif siswa, mengekspresikan ide dan pengalaman melalui cerita serta meningkatkan literasi dan apresiasi sastra di kalangan pelajar.



Gambar 1. Penyerahan Hadiah

2. Pelebelan Nama Ruangan

Kegiatan pelebelan nama ruangan ini dilakukan pada tanggal 10 Februari 2025. Hal yang dilakukan pertama adalah melakukan survey ruangan, ruangan apa saja yang akan dipasang lebel dan berapa jumlahnya. Setelah diketahui jumlahnya kemudian dilakukan

pemesanan papan lebel nama. Setelah papan nama jadi kemudian dilakukan pemasangan oleh mahasiswa KKN.

Mempermudah identifikasi membantu siswa, guru dan pengunjung untuk menemukan ruangan dengan cepat dan efisien. Serta mendukung proses pembelajaran dan memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dengan penataan ruang yang jelas, meningkatkan kerapian dan organisasi serta membuat lingkungan sekolah lebih teratur dan tertata.



Gambar 2. Pelebelan Ruangan

3. Menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan menanam TOGA ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025. Hal pertama yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan guru biologi mengenai tanaman apa yang akan ditanam dan dimana lokasi yang baik untuk dilakukan penanaman. Kemudian setelah berkonsultasi dengan guru biologi, kami menginformasikan kepada siswa kelas X dan XI kapan akan dilaksanakan kegiatan penanaman dan alat dan bahan apa saja yang harus dibawa. Alat dan bahan yang harus dibawa adalah cangkul, arit, sekop, koret serta polybag, tanah dan pupuk kompos. Pada hari yang sudah ditentukan kegiatan dimulai pada jam 14.00 yang dimulai dengan pembagian tugas yaitu ada yang menggempur tanah, mencampur tanah dengan pupuk kompos, memasukkan tanah yang sudah dicampur ke dalam polybag serta menanam tanaman yang sudah disiapkan oleh mahasiswa KKN. Tanaman yang akan ditanam adalah jahe, kunyit, lengkuas, kencur, sereh dan daun bawang. Untuk tanaman sereh ditanam di tanah dan sisanya ditanam di polybag. Setelah semuanya selesai tanaman yang ditanam di polybag disusun di dekat tanaman sereh yang ditanam di tanah kemudian disiram. Setelah melakukan penyiraman tanaman kegiatan pun selesai.

Siswa diajarkan tentang berbagai jenis tanaman obat dan manfaatnya untuk kesehatan, sehingga mereka dapat memanfaatkan tanaman-tanaman seperti jahe, lengkuas, kunyit dan kencur. Serta melatih siswa untuk mencintai alam dengan menjaga dan melestarikan lingkungan dengan menanam dan merawat tanaman.



Gambar 3. Penanaman Tanaman

4. Workshop Kewirausahaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 dengan mengangkat tema “Mencetak Wirausahawan Muda Kreatif Dan Inovatif Untuk Meningkatkan Daya Saing SMA Di Era Globalisasi”. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa-siswi kelas X, kepala sekolah, guru-guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, dosen Pembina serta pemateri. Kegiatan ini dimulai pada jam 08.00-08.30 dengan registrasi peserta. Kemudian pada jam 08.30-09.00 dimulai dengan pembukaan lalu menyanyikan Indonesia Raya dan Sang surya, pembacaan ayat suci Al-Qur’an serta sambutan dari ketua KKN dan kepala sekolah yang sekaligus membukan acara workshop kewirausahaan. Jam 09.00-10.15 pembacaan CV pemateri serta pemaparan materi workshop oleh Selvi Riwayati.M.Pd. selaku pemateri dengan dengan judul “Kunci Sukses Tata Kelolah Berwirausaha”. Jam 10.15-10.30 adalah sesi tanya jawab dan selanjutnya penyerahan sertifikat dan penutupan serta foto bersama.

Kegiatan pelatihan atau seminar yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan dan mentalitas wirausaha. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berwirausaha, mulai dari perencanaan bisnis, pengembangan produk, hingga strategi pemasaran dan keuangan.



Gambar 4. Kegiatan Workshop

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, kita bisa menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran. Agar terciptanya manusia yang sejahtera pendidikan di Indonesia ini maka pendidikan di Indonesia juga harus diselenggarakan dengan baik. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pengabdian di sekolah SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu menciptakan program kerja yaitu berperan dalam menciptakan pendidikan Indonesia yang lebih maju dengan mengembangkan pendidikan AI melalui kegiatan lomba poster dan cerpen, memberikan pelebela papan nama yang dapat memudahkan menemukan ruangan yang dicari, menanam tanaman obat keluarga (TOGA) yang dapat memberikan pengetahuan mengenai obat-obatan herbal yang dapat digunakan untuk membuat obat dan workshop kewirausahaan yang dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara berbisnis, pengembangan produk serta strategi pemasaran dan keuangan. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal hingga waktu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, F., & Elyusra, U. Y. (2024). "Peran Bidang Pendidikan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud Pengabdian". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 282-284.
- Hasanah, U., DKK. (2022). "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3276-3278. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/8454>.

- Hasugian, A., DKK. (2023). “Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara”. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (June 25, 2023): 60-69. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1736>.
- Batubara, I., DKK. (2024). “Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak Di Desa Pintu Padang”, 2(1), 105-106. <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/jipm/article/view/771>.
- Kusumawardani, S., DKK. (2024). “Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan 2024”.